

3. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara hubungan pengetahuan masyarakat dengan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Wilayah Kerja Puskesmas Kesambi Kota Cirebon

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan RTH yang tersedia sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. RTH dapat digunakan sebagai sarana untuk beraktivitas fisik dan berinteraksi sosial.

2. Bagi Institusi ITEKES Mahardika

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam penerapan ilmu terkait hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan ruang terbuka hijau.

3. Bagi Puskesmas Kesambi

Dapat mengintegrasikan edukasi mengenai manfaat ruang terbuka hijau dalam program promosi Kesehatan, terutama saat kegiatan penyuluhan atau posyandu.

4. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta menggunakan metode campuran guna menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi pemanfaatan ruang terbuka hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri PU 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta: Dirjen PU
- Irfandi, M., & Irzaidi, K. H. (2017). Pengaruh kualitas fisik ruang terbuka publik aktif perkotaan terhadap kualitas hidup masyarakat. Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Ling-

kungan Binaan Indonesia. Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik,
Universitas Syiah Kuala

Kurniarahmah, T. (2016). HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PUBLIK DENGAN PEMANFAATANNYA DI KECAMATAN PANCORAN MAS, KOTA DEPOK (Studi Kasus di Sempadan Setu Rawa Besar, Taman Lembah Gurame, Taman Lembah Mawar, dan Pulau Jalan Siliwangi) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

Notoatmodjo, S. (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, Rineka Cipta

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Pratiwi, T. N. (2018). *Pengaruh Rehabilitasi dan Fungsi Restoratif Ruang Terbuka Hijau Publik Terhadap Urban Stress Masyarakat Perkotaan [Universitas Brawijaya]* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Purnomo, S., Muljono, P., Susanto, D., & Harijati, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 237-245.

Putra, I. B. E. P., Adhika, I. M., & Pujaastawa, I. B. G. HUBUNGAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU TERHADAP TINGKAT STRES MASYARAKAT PERKOTAAN DI KOTA DENPASAR.

Putri, A. R., & Sari, D. P. (2022). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau sebagai Upaya meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 20(2), 45-55.

<https://doi.org/xxxx>

- Rohmadini, A. F., Annisa Rizkyah, S., Yuliasuti, E., Ajrina, K., Khoeriyah, S. M., & Devi, P. M. (2022). Perbedaan Tingkat Stres pada Dewasa Awal Yang Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau di Tangerang Selatan Differences in Stress Levels in Early Adults Who Utilize Green Open Space in South Tangerang.
- Rohmadini, A. F., Annisa Rizkyah, S., Yuliasuti, E., Ajrina, K., Khoeriyah, S. M., & Devi, P. M. (2022). Perbedaan Tingkat Stres pada Dewasa Awal Yang Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau di Tangerang Selatan Differences in Stress Levels in Early Adults Who Utilize Green Open Space in South Tangerang.
- Supradewi, R. (2024, June). Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Kesehatan Mental. In *Prosiding Seminar Psikologi (PROSEPSI)* (Vol. 1, No. 1, pp. 220-229).
- Zahra, D. F., & Fariz, T. R. (2023). Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Memanfaatkan Dan Mengendalikan Ruang Terbuka Hijau Privat di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Enviromental Science Sustainable*, 4(1), 26-33.